

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BMT DANA
MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RR.MUTIARA RINA KUSUMA DEWI

NIM : 1522202033

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Rr. Mutiara Rina Kusuma Dewi

NIM. 1522202033

E-mail: mutiararinakusuma@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, namun sebuah lembaga keuangan syariah sering kali terganjal oleh sejumlah masalah klasik, yaitu: lemahnya partisipasi anggota, kurangnya permodalan, pemanfaatan pelayanan, lemahnya pengambilan keputusan, lemahnya pengawasan dan manajemen risiko. Dengan pembiayaan yang semakin besar lembaga keuangan syariah harus siap dalam menghadapi risiko. Risiko yang dihadapi dan harus perlu diperhatikan salah satunya adalah risiko pembiayaan. karena kesalahan ataupun kelalaian dalam pengelolaan risiko dalam pembiayaan dapat berakibat fatal, sehingga perlu diterapkan manajemen yang baik yang dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?. Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk menganalisa manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah pola interaktif yang meliputi; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian menyebutkan bahwa manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto menggunakan 4 tahapan, diantaranya adalah identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Secara keseluruhan penerapan manajemen risiko di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sudah baik dan optimal, pihak BMT selalu memperhatikan kelancaran bisnis anggota/nasabah dengan memantau dan membina sehingga pembiayaan yang sudah diberikan lancar tanpa ada pembiayaan yang bermasalah atau macet.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pembiayaan, BMT

**FINANCING RISK MANAGEMENT IN BMT DANA MENTARI
MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Rr. Mutiara Rina Kusuma Dewi

NIM. 1522202033

E-mail: mutiararinakusuma@gmail.com

Islamic Banking Departement, Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Intitute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Sharia financial institution when has the is very encouraging. But a sharia financial institutions often had difficulty in by a number of classic problem. That is : the weak members participation, a lack of capital, the use of service, poor decision making, lack of supervision and risk management. With an increasingly large financing, sharia financial institutions should be ready to share risks. The risk that in face and needs to be not seen one of these is the financing risks. Because of a fault or negligence in the management of risks in financing may have a bad effect. So should be applied good management can minimize the risks will come of any activity carried out by sharia financial institutions. The focus research ini this thesis how the financing risk management apllies in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?. The purpose of the research in this thesis are toanalyze the applied risk management in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

This study uses a qualitative research method. This type of research used in the studi is the research field. Source of data obtained primary data and secondary data. Data collection techniques in this research are interview and documentation. Meanwhile, data analysis technique used is data reduction, data display, conclusion drawing/verification.

As for the result of this research states financing risk management in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto uses the 4 steps, they are risk identification , risk measurement, risk monitoring, and risk control. Overall the application of risk management in BMT BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto good and optimal, the BMT always pays attention to the smoothness of the customer's business by monitoring and fostering so that financing has been given smoothly without any problematic or bad financing.

Keyword: Risk management, financing, BMT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko Pembiayaan.....	15
1. Manajemen Risiko	15
a. Pengertian Manajemen	15
b. Fungsi Manajemen	16
c. Pengertian Risiko.....	17
d. Jenis-jenis Risiko	17
e. Tinjauan Umum Manajemen Risiko.....	19
f. Manajemen Risiko Pembiayaan.....	20

g. Proses Manajemen Risiko.....	21
2. Pembiayaan	23
a. Pengertian Pembiayaan.....	23
b. Tujuan Pembiayaan.....	24
c. Fungsi Pembiayaan	25
d. Jenis-jenis Pembiayaan	27
B. Prosedur Pemberian Pembiayaan	39
C. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan	41
D. Penanganan Pembiayaan Bermasalah	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Uji Keabsahan Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	58
1. Sejarah.....	58
2. Visi dan Misi	61
3. Struktur Organisasi.....	62
4. Produk-produk.....	78
5. Prosedur dalam Proses Pembiayaan.....	82
B. Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	82
1. Prosedur Pembiayaan	84
2. Pemantauan Dan Pengawasan Pembiayaan	87
3. Penanganan Pembiayaan Bermasalah	88
C. Analisis	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Anggota Pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	6
Tabel 1.2	: Jumlah Prosentase Rasio NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	6
Tabel 1.3	: Penelitian Terdahulu	11
Tabel 1.4	: Pembiayaan Bermasalah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Per 31 Desember 2016 – Per 31 Desember 2018	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah
Purwokerto 63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Akta Pendirian BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Pembiayaan/Pinjaman
- Lampiran 5 : Brosur BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 13 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 18 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 : Sertifikat PPL
- Lampiran 22 : Sertifikat KKN
- Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioner bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi menurut prinsip-prinsip syariah. Makna lain dari bank syariah adalah bank yang beroperasi tidak mengendalikan pada bunga.

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha. Atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.²

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 3 ialah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas keuangan.³ Dengan adanya wacana tersebut sebagai pengembangan dari lembaga sebuah kelompok (ICMI) bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) menghadirkan *Baitul Maal wa*

¹Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, Juli 2015. “Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”, (jurnal.stie-aas.ac.id, download pada 24 desember 2018).

²Fathul Aminudin Aziz, jurnal el-JIZYA – Vol.11 No.01, Januari-Juni 2014. “Riba Dalam Perspektif Hukum dan Fiqih Manajemen”, (ejournal.iainpurwokerto.ac.id, di download pada 8 februari 2020).

³Undang – Undang Nomer 25 Tahun 1992 (Pasal 3) Tentang Pengertian Koperasi.

Tamwil (BMT). Sebagai lembaga yang baru dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui sistem simpan pinjam yang bebas dari unsur riba dengan maksud sebagai alternative yang lebih inovatif dalam jasa keuangan.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan menawarkan jenis dan produk pembiayaan yang berlandaskan pada syariat islam.

Sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi, ia bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) dan menyalurkan dananya kepada masyarakat (anggota BMT). Dan juga berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, industri dan pertanian.⁴

Secara legal dan informal, BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah berbentuk badan hukum koperasi. Sistem operasional BMT mengadaptasi sistem perbankan syariah yang menganut sistem bagi hasil. Sementara itu, *baitul mal* dalam bahasa indonesia artinya rumah harta. Sebagai rumah harta, lembaga ini dapat mengelola dana yang berasal dari zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS)⁵. Selain itu BMT juga berfungsi sebagai usaha komersil (*tamwil*) yakni mencari keuntungan dengan menghimpun dan mengelola dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan pembiayaan berdasarkan konsep syari'ah. Tidak hanya itu, BMT dapat melakukan fungsi terpisah yakni berorientasi mencari keuntungan atau lembaga sosial semata.⁶

Seiring tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan syariah, BMT semakin bertambah banyak akan tetapi tidak sedikit pula yang tidak mampu mempertahankan sehingga memaksa untuk mengakhirinya. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya risiko yang berkepanjangan.

Perkembangan BMT pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan, namun sebuah BMT sering kali terganjal oleh sejumlah masalah klasik, yaitu: lemahnya partisipasi anggota, kurangnya

⁴Nurul Huda dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 35-36.

⁵*Ibid*, hlm. 36.

⁶Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 126.

permodalan, pemanfaatan pelayanan, lemahnya pengambilan keputusan, lemahnya pengawasan dan manajemen risiko.

Masalah-masalah tersebut merupakan potensi risiko yang tampak dan teridentifikasi, sehingga berangkat dari permasalahan umum tersebut sebuah BMT seharusnya mampu melakukan mitigasi risiko atas permasalahan tersebut. Sebagai konsekuensi dari bisnis yang penuh dengan risiko BMT sudah selayaknya menerapkan manajemen risiko. Risiko yang mungkin timbul dimitigasi dengan cara menerapkan manajemen risiko disemua lini dan bidang. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus dan pengelola sudah selayaknya memiliki kemampuan dalam hal manajemen risiko atau sudah mengikuti program sertifikasi manajemen risiko.

Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan modal.⁷ Secara umum, risiko-risiko yang melekat pada aktivitas fungsional lembaga keuangan syariah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis risiko, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar yang terdiri dari *forex risk*, *interest risk*, *liquidity risk*, dan *price risk*, serta risiko operasional terdiri dari *transactional risk*, *compliance risk*, *strategic risk*, *reputation risk*, dan *legal risk*.⁸ Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau ada pengertian lain, bahwa manajemen sebagai sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁹

⁷Veitzal Rivai dan Arfiyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 942.

⁸Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 260.

⁹Fathul Aminudin Aziz. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 4.

Manajemen risiko terintegrasi dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sekarang ini sudah menjadi suatu kewajiban. Proses yang mencakup mengidentifikasi, menganalisis hingga mengelola risiko dari risiko yang jarang terjadi hingga yang sering terjadi, baik terhadap proses kerja hingga keselamatan nyawa manusia. Pada intinya, BMT harus siaga dalam keadaan apapun untuk menghadapi risiko yang ada, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam aplikasinya lembaga harus mampu menangani setiap risiko yang ada dalam aktifitas usahanya.¹⁰

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang beralamat di Jl. Kapten Pattimura No. 392 karanglewas Purwokerto Barat. Lokasi yang strategis bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto karena berdekatan dengan pusat kegiatan ekonomi masyarakat dimana terdapat pasar tradisional yaitu pasar karanglewas. Selain area karanglewas BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto memiliki 5 cabang diantaranya Pasar Pon Purwokerto Utara, Karangwangkal, Cilongok, Kembaran, dan Sokaraja.

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang memiliki beberapa jenis produk yang berkaitan dengan simpanan dan pembiayaan, diantara jenis produk simpanan yang ada di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah simpanan *wadi'ah* (titipan) dan ZIS, simpanan ummat, simpanan pendidikan, simpanan qurban, simpanan walimah, simpanan hari tua, simpanan haji/umrah, simpanan ibu bersalin dan simpanan berjangka. Sedangkan produk pembiayaan diantaranya Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Ijarah*, Pembiayaan *musyarakah*, Pembiayaan *Qardh* dan Pembiayaan *Rahn*. Adapun jumlah anggota dari masing masing pembiayaan yaitu Pembiayaan *Murabahah* sebesar 2001 anggota, Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 322 anggota, Pembiayaan *Ijarah* sebesar 1.592, Pembiayaan *Musyarakah* sebesar 563 anggota, Pembiayaan *Qard* sebesar 12

¹⁰Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 131.

anggota dan Pembiayaan Rahn sebesar 158 anggota.¹¹ Untuk Pembiayaan yang paling diminati adalah pembiayaan ijarah sebesar 1.592 anggota dan Pembiayaan yang kurang diminati adalah pembiayaan Qard sebesar 12 anggota.

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berjalan sesuai peraturan perkoperasian syariah simpan pinjam yang memanfaatkan dana yang berasal dari masyarakat yang berupa tabungan, dan dana yang berasal dari pihak ketiga. Kemudian menyalurkan dana kemasyarakat melalui pembiayaan. Berdirinya BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat usaha kecil untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, dalam memberikan pembiayaannya BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto harus memperhatikan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam dalam pemberian pembiayaan. Dimana dalam realisasi suatu pembiayaan terdapat risiko yang melekat, yakni pembiayaan bermasalah hingga kondisi yang terburuk adalah pembiayaan yang macet. Untuk menghindari risiko tersebut dalam setiap pengambilan keputusan permohonan pembiayaan, hendaknya dapat dihasilkan keputusan yang objektif.¹² keputusan yang objektif akan didapatkan jika dalam keseluruhan proses pembiayaan dilakukan dengan benar dan tertib serta melihat komite pembiayaan.

BMT Dana Mentari Muhammadiyah adalah salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki risiko pembiayaan pada setiap pembiayaan. Besarnya risiko pembiayaan dapat dilihat dari jumlah nasabah dan jumlah presentase rasio NPF (*Non Performing Financing*) di suatu lembaga keuangan tersebut. Berdasarkan data dari hasil wawancara peneliti dengan manager marketing BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, jumlah nasabah dan prosentase rasio NPF dari tahun ke tahun per 31

¹¹ Wawancara dengan Indiyani, Manajer Marketing, tanggal 7 Februari 2019.

¹² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 39.

Desember 2017 – per 31 Desember 2018 di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan
Per 31 Desember 2017- Per 31 Desember 2018.

No	Kolektibilitas	Anggota	Jumlah Pembiayaan (Rp)	Anggota	Jumlah Pembiayaan (Rp)
		Per 31 Desember 2017		Per 31 Desember 2018	
1	Lancar	2438	29.962.300.488	2492	33.087.939.426
2	Kurang Lancar	112	1.369.793.186	133	1.616.000.575
3	Diragukan	131	1.723.042.580	172	2.332.785.95059
4	Macet	31	991.655.341	46	5.327.833
	Total	2172	32.813.977.725	2843	38.352.053.784

Sumber: BMT Dana Menatari Muhammadiyah Purwokerto.

Tabel 1.2 Jumlah Prosentase Rasio NPF (*Non Performing Financing*)
Per 31 Desember 2017 – Per 31 Desember 2018

Nama Lembaga	Tahun	
	2017	2018
BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto	12%	11,85%

Sumber: laporan Keuangan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Berdasarkan tabel diatas yang dikategorikan pembiayaan bermasalah adalah kualitas pembiayaan yang masuk dalam 6 golongan, yaitu golongan lancar, golongan kurang lancar, golongan diragukan, dan golongan macet. Berdasarkan tabel anggota pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Per 31 Desember 2017- Per 31 Desember 2018 berdasarkan kolektibilitas mengalami peningkatan dengan total jumlah anggota yaitu tahun 2017 dengan jumlah 2172 anggota dengan total pembiayaan Rp.

32.813.977.725, tahun 2018 naik dengan jumlah 2843 anggota dengan total pembiayaan Rp. 38.352.053.784, dengan adanya peningkatan jumlah anggota pembiayaan tersebut diikuti pula dengan naiknya tingkat kolektibilitas pembiayaan, yaitu golongan lancar tahun 2017 dengan jumlah 2438 anggota dengan total pembiayaan Rp. 29.962.300.488, tahun 2018 naik dengan jumlah anggota 2492 anggota dengan total pembiayaan Rp. 33.087.939.426. Golongan kurang lancar, tahun 2017 dengan jumlah 112 anggota dengan total pembiayaan Rp. 1.269.793.186, tahun 2018 naik dengan jumlah 133 anggota dengan total pembiayaan Rp. 1.616.000.575. Golongan diragukan, tahun 2017 dengan jumlah 131 anggota dengan total pembiayaan Rp. 1.723.042.580, tahun 2018 naik dengan jumlah 172 anggota dengan total pembiayaan Rp. 2.332.785.950. Golongan macet, tahun 2017 dengan jumlah 31 anggota dengan total pembiayaan Rp. 991.655.341, tahun 2018 naik dengan jumlah 46 anggota dengan total pembiayaan Rp. 595.327.833.¹³

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dua tahun terakhir terjadi peningkatan pada jumlah anggota pembiayaan maupun jumlah pembiayaannya. Selain itu, dilihat dari posisi pertumbuhan NPF (*Non Performing Financing*) per 31 Desember 2017- per 31 Desember 2018 mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2017 dengan NPF sebesar 12 % dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 11,85%. Dengan demikian prosentase NPF BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tergolong tidak sehat. karena peningkatan NPF 2 tahun terakhir diatas 5% walaupun mengalami penurunan.

Dengan pembiayaan yang semakin besar, BMT harus siap dalam menghadapi risiko. Agar tidak terjadi permasalahan seperti kaburnya anggota yang mengajukan pembiayaan, adanya anggota nakal dan kurang tanggung jawabnya anggota dan karyawan sehingga perlu diterapkan manajemen yang baik yang dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh BMT.

¹³Wawancara dengan Indiyani, Manajer Marketing, tanggal 7 Februari 2019.

Risiko pembiayaan merupakan salah satu risiko yang sangat penting bagi suatu kegiatan lembaga keuangan, karena pembiayaan itu sendiri adalah kegiatan utama lembaga keuangan tersebut dalam mencari keuntungan. Pembiayaan yang di berikan juga disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah, ada pembiayaan untuk kegiatan konsumtif dan ada pula pembiayaan untuk modal usaha.

Untuk mengurangi adanya risiko pembiayaan tersebut, suatu lembaga keuangan syariah harus menerapkan manajemen risiko secara baik.¹⁴ Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, melakukan mitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha lembaga bank.¹⁵ Dalam pengertian lain, manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan dapat diwujudkan secara berkesinambungan karena risiko terhadap aktivitas bank sudah diperhitungkan.

Manajemen risiko yang baik dan tepat akan dapat menekan probabilitas dan dampak negatif dari risiko yang ada, konsep manajemen risiko diperuntukan untuk meminimalisir risiko yang terdapat pada dana usaha. Perusahaan yang melakukan proses manajemen risiko juga diharapkan lebih dapat menciptakan nilai tambah, karena potensi *return* yang diperoleh sudah diperhitungkan lebih besar dari pada potensi risiko kerugiannya. Berdasarkan pemaparan tersebut sudah sepantasnya sebuah organisasi atau perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan sesuatu yang penting bagi organisasi sehingga perlu manajerial yang mampu meminimalisir bahkan menghilangkan segala kemungkinan risiko yang dihadapi dalam kegiatan usahanya.

Maka berdasarkan permasalahan dan data-data tersebut diatas, penulis tertarik untuk mencoba memberikan pemaparan lebih lanjut dan

¹⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 365.

¹⁵Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen risiko 1*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 7.

menuangkanya dalam skripsi yang berjudul “**Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto**”

B. Definisi Operasional

1. Manajemen Risiko

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Peraturan berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen tersebut, jadi manajemen itu adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹⁶

Risiko Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya sesuatu peristiwa (*events*) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*) berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodaan bank.¹⁷

Manajemen Risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko.¹⁸

2. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan yang akan dicari jawabanya dalam penelitian skripsi ini. Adapun rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana penerapan

¹⁶H.Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2009), hlm.1-2.

¹⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen risiko 1*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 6-7.

¹⁸*Ibid*, hlm.18.

¹⁹Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2.

manajemen risiko pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk menganalisa penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang keilmuan perbankan syariah dan dapat menjadi literatur dalam bidang perbankan syariah, selain itu dapat memperluas pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang manajemen risiko pada perbankan syariah dan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dalam meminimalisir risiko,

2) Bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa yang mendatang.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai referensi atau bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih, khususnya tentang perbankan.

c. Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu bagi *civitas* akademis pendidikan perbankan

khususnya dalam hal Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan , sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan lembaga keuangan Syariah untuk masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Hasil penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran penelitian ini serta membantu dalam membuat kerangka berfikir. Disamping itu peneliti terdahulu juga berguna untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa peneliti sebelumnya sebagai kajian unuk mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini diringkas dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama,Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Helmi Adam, 2010, "Strategi Manajemen Resiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al Munawwarah Dan BMT Berkah Madani". ²⁰	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen risiko dan meneliti di BMT.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang strategi dari manajemen risiko pada pembiayaan UKM dan membandingkan penerapan manajemen risiko dari 2 BMT</p> <p>Sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan manajemen risiko</p>

²⁰Helmi Adam, "Strategi Manajemen Resiko Pada Pembiayaan UKM Di BMT Al Munawwarah Dan BMT Berkah Madani", (repository.uinjkt.ac.id didownload pada 29 januari 2019).

		pembiayaan pada satu BMT saja.
2	Irfan Jazuli, 2015, "Implementasi Manajemen Risiko Pada BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri Blitar". ²¹	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen risiko dan meneliti di BMT.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang implementasi manajemen risiko untuk semua pembiayaan di BMT UGT</p> <p>Sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang analisis penerapan manajemen risiko pembiayaan</p>
3	Jamilatun Iklima, 2015, "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Yogyakarta". ²²	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama sama membahas tentang penerapan manajemen risiko.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang penerapan manajemen risiko untuk semua pembiayaan di BNI Syariah</p> <p>Sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang</p>

²¹Irfan Jazuli, "Implementasi Manajemen Risiko Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Blitar", (repository.IAIN-tulungagung.ac.id di download pada 29 januari 2019).

²²Jamilatun Iklima, "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Yogyakarta", (diglib.uin-suka.ac.id di download pada 30 januari 2019).

		analisis penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT.
4	Nur Fathoni, 2014, "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di PT BPRS Sukowati Kantor Cabang Boyolali". ²³	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen risiko.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang manajemen risiko untuk pembiayaan murabahah.</p> <p>Sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT.</p>
5	Pusiah, 2018, "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Multijasa Di Kspps (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) Sunan Pandanaran Yogyakarta". ²⁴	<p>Persamaan dalam penelitian ini sama sama membahas tentang manajemen risiko.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang implementasi manajemen risiko pada pembiayaan ijarah multijasa.</p> <p>Sedangkan penelitian yang</p>

²³Nur Fathoni, "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di PT BPRS Sukowati Kantor Cabang Boyolali", (library.ums.ac.id di download pada 30 januari 2019).

²⁴Pusiah, "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Multijasa Di Kspps (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) Sunan Pandanaran Yogyakarta" (repository.uin.ac.id di download pada 27 januari 2019).

		sekarang membahas tentang Analisis penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT.
--	--	--

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teori, penulis akan menjelaskan tentang manajemen risiko, prosedur pembiayaan, pemantauan dan pengawasan pembiayaan, penanganan pembiayaan dan manajemen risiko pembiayaan.

Bab III berupa metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV penulis membahas hasil penelitian yang berisi tentang profil BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dan analisis penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Bab V Penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Dalam proses identifikasi risiko BMT melakukan analisis karakteristik risiko yang melekat pada seluruh produk dan aktifitasnya untuk kegiatan pembiayaan. Selanjutnya pengukuran risiko dilakukan dengan cara mengecek data kolektibilitas pembiayaan (melakukan pengelompokan nasabah berdasarkan kelancaran proses pembayaran angsuran). Kemudian tahap selanjutnya yaitu pemantauan risiko yang dilakukan dengan memantau kondisi nasabah sejak awal pembiayaan diberikan sampai waktu pelunasan. Terakhir, pengendalian risiko yaitu dilakukan dengan mengelola risiko dengan berpedoman pada SOP perusahaan yang berlaku serta menggunakan jaminan/agunan apabila sudah tidak ada itikad baik dari nasabah untuk menyelesaikan pembiayaan yang diterimanya.

Secara keseluruhan penerapan manajemen risiko di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sudah baik dan optimal, pihak BMT selalu memperhatikan kelancaran bisnis anggota/nasabah dengan memantau dan membina sehingga pembiayaan yang sudah diberikan lancar tanpa ada pembiayaan yang bermasalah atau macet.

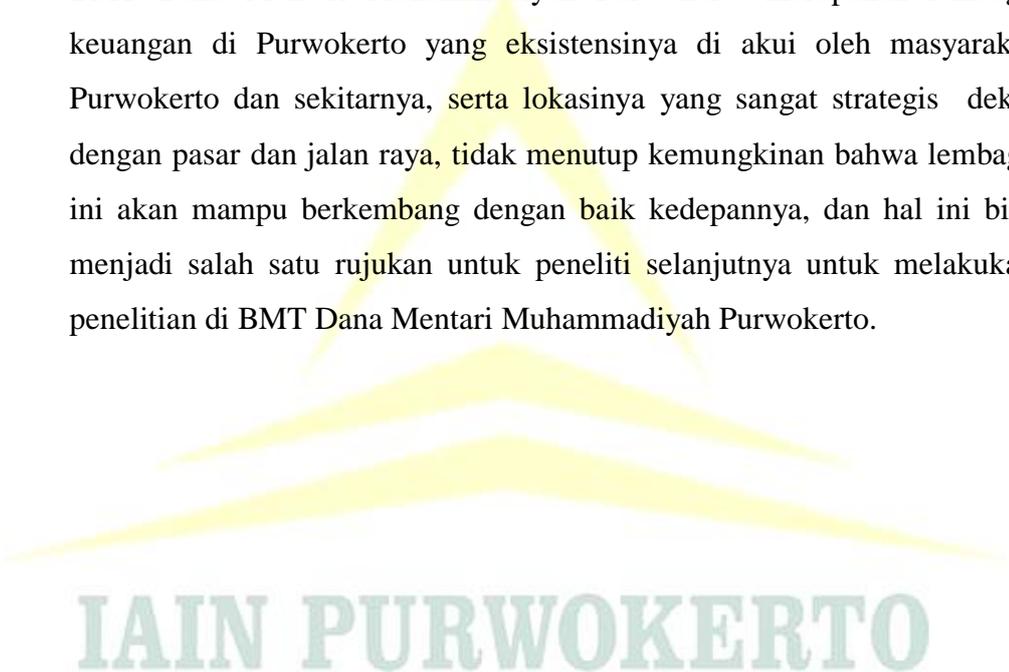
B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang dikemukakan selanjutnya, maka penulis perlu memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto
 - a. *Account officer* harus selalu berhati-hati, jeli dan teliti dalam menggali informasi calon anggota/nasabah terutama dalam analisisnya harus sesuai dan lebih mendetail yang berdasarkan prinsip 5C (*character, capital, collateral, dan condition*) yang ada dalam SOP perusahaan, sehingga risiko yang muncul dapat diminimalisir.

- b. Pelaksanaan identifikasi dan pemantauan pembiayaan perlu ditingkatkan lagi mengingat jumlah anggota pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto setiap tahun terus meningkat menjadikan risiko pembiayaan pasti selalu muncul.
 - c. Perlu pembinaan dan pelatihan secara rutin mengenai usaha yang dijalankan nasabah, mengingat masih lemahnya manajemen nasabah sebagai pengusaha mikro.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto merupakan lembaga keuangan di Purwokerto yang eksistensinya di akui oleh masyarakat Purwokerto dan sekitarnya, serta lokasinya yang sangat strategis dekat dengan pasar dan jalan raya, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga ini akan mampu berkembang dengan baik kedepannya, dan hal ini bisa menjadi salah satu rujukan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawi, Herman. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danurpranata, Gita. 2013. *Manajemen perbankan syariah*. Jakarta: Salemba.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN PRESS Ponorogo.
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Huda, Nurul dkk. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta: Amzah.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen risiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. 2010. *Bank islam Analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Machmud, amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Marzuki. 1983. *Metodologi Rsearch*. Yogyakarta: Nanindita Offset.
- Moleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad, 2015. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pabundu Tika, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veitzal, dan Arifin, Ariyan. 2009. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional dan Professional*. Denpasar: Kencana.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tanjung, M. Azrul. 2016. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tampubolon, Robert. 2004. *Risk Manajemen Pendekatan Kualitatif Untuk Bank komersial*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

B. INTERNET

<https://danamentaripurwokerto.blogspot.co.id/bmt-dana-mentari-muhammadiyah-purwokerto.html>

C. JURNAL DAN SKRIPSI

Adam, Helmi. 2010. “Strategi Manajemen Resiko Pada Pembiayaan UKM di BMT Al Munawwarah dan BMT Berkah Madani”. Skripsi. Jakarta: UIN Jakarta.

Aminudin Aziz, Fathul . Jurnal el-JIZYA – Vol.11 No.01, Januari-Juni 2014. “*Riba Dalam Perspektif Hukum dan Fiqih Manajemen*”, ejournal.iainpurwokerto.ac.id.

Fathoni, Nur. 2014. “Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di PT BPRS Sukowati Kantor Cabang Boyolali”, Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Huda, M. Miftahul. 2014. “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga Likuiditas KJKS (Studi pada KJKS Binama Semarang)”. Skripsi . Semarang: UIN Wali Songo Semarang.

Iklima, Jamilatun. 2015. “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Jazuli, Irfan. 2015. “Implementasi Manajemen Risiko Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Blitar”, Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, Juli 2015. “*Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*”, jurnal.stie-aas.ac.id.

IAIN PURWOKERTO